

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan *verbal abuse*, pada santri Pondok Pesantren Al-Qur'an nurul mu'min kecamatan Kragilan Serang Banten, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional para santri mayoritas berada pada kategori tinggi dengan persentase 63%. Sementara itu, pada kategori sedang memiliki persentase sebesar 26% dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 11%. Selain itu, tidak ada santri yang memiliki kategori kecerdasan emosional yang sangat rendah dan rendah.
2. Tingkat *verbal abuse* mayoritas santri berada pada kategori rendah yaitu dengan persentase sebesar 43%. Pada kategori sedang memiliki persentase sebesar 14%, dan pada kategori sangat rendah memiliki persentase sebesar 14%. Adapun kategori yang memiliki tingkat *verbal abuse* yang sangat sedikit yaitu pada kategori tinggi memiliki persentase sebesar 3% dan pada kategori sangat tinggi memiliki persentase sebesar 1%.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) pada santri di Pondok Pesantren AL-Qurán Nurul Mu'min. Hubungan bersifat negatif dan signifikan, yang berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh santri, maka semakin rendah kecenderungan santri melakukan kekerasan verbal.

B. Saran

Penelitian masih memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki, sehingga diharapkan studi selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih memadai. Peneliti merekomendasikan agar kekurangan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

1. Kepada lembaga pendidikan

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan dorongan kepada pihak pesantren agar dapat menyelenggarakan layanan konseling atau program pembinaan yang berfokus pada peningkatan kecerdasan emosional santri serta pencegahan perilaku verbal abuse, sehingga tercipta lingkungan pesantren yang lebih harmonis dan mendukung perkembangan karakter santri.

2. Kepada santri

Pada penelitian ini, peneliti berharap agar para santri dapat aktif berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama di lingkungan pesantren. Hal ini diharapkan dapat membantu santri mengembangkan kecerdasan emosionalnya serta mengurangi potensi munculnya perilaku verbal abuse. Selain itu, santri juga diharapkan mampu mengendalikan diri dan menjaga etika dalam berkomunikasi, baik dengan teman sebaya maupun dengan ustaz dan pengasuh pesantren.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memberikan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan mengurangi perilaku verbal abuse pada santri. Selain itu, diharapkan penelitian berikutnya bisa melibatkan lebih banyak santri dari berbagai pesantren, agar hasilnya lebih luas dan bermanfaat bagi banyak lembaga pendidikan berbasis asrama.